

# BAB I PENDAHULUAN

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIMED

## A. Latar Belakang

Memasuki abad 21 atau era globalisasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang pesat dan semakin menentukan. Dengan demikian semakin terasa pentingnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu SDM yang handal yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki etos kerja dan budaya kerja yang tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan global. Oleh karena itu dibutuhkan satu strategi mempersiapkan SDM yang berkualitas yaitu melalui pendidikan yang prosesnya dimulai dari pendidikan SD sampai perguruan tinggi.

Namun kenyataannya pendidikan di Indonesia dihadapkan pada permasalahan dan mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak baik oleh masyarakat, pemerintah, lulusan maupun pendidik sendiri. Hal ini disebabkan kualitas pendidikan relatif rendah. Salah satu indikator rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari rendahnya kualitas lulusan di hampir semua jenjang pendidikan formal.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidik, sebab pendidik (guru/dosen) mempunyai peranan yang sangat menentukan untuk mencapai tujuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidiklah yang menjadi ujung tombak menyampaikan

materi yang terdapat dalam kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

UNIMED merupakan salah satu lembaga tenaga kependidikan (LPTK) melalui programnya, akan terus berupaya meningkatkan produk lulusannya untuk mempersiapkan tenaga kependidikan atau calon guru yang professional pada setiap jenjang pendidikan.

Salah satu program UNIMED adalah menyelenggarakan pendidikan sekolah dasar (PGSD) DII yang dikelola oleh fakultas ilmu pendidikan (FIP), dengan tujuan mempersiapkan calon guru SD yang professional. Untuk mempersiapkan calon pendidik atau guru SD yang handal dan professional dalam aspek kurikulum, UNIMED menyelenggarakan mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) diantaranya mata kuliah landasan-landasan pendidikan sekolah dasar dengan tujuan agar mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang landasan-landasan pendidikan SD secara luas dan komprehensif serta penghayatan tentang peranan dan tugas professional guru SD.

Penguasaan tentang landasan-landasan pendidikan SD merupakan keharusan bagi mahasiswa calon guru sebagai dasar untuk menggali pengetahuan yang berhubungan dengan kependidikan terutama mengenai kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan mahasiswa kelak sebagai pendidik. Sesuai dengan pendapat Sutikno (2004) yang menyatakan bahwa perangkat apapun dibenahi, seorang pendidik dituntut untuk dapat memahami dunia pendidikan maupun hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, agar mengetahui dan memahami apa saja yang perlu diperbuat serta dapat mengaplikasikannya dalam mendidik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Apabila dicermati pembelajaran landasan-landasan pendidikan SD secara umum belum mencerminkan apa yang diharapkan yaitu rendahnya hasil belajar mahasiswa. Dari daftar peserta dan nilai akhir mahasiswa (DPNA), menunjukkan bahwa dari keseluruhan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, perolehan nilai hasil belajar mata kuliah landasan-landasan pendidikan SD masih didominasi nilai C ke bawah (DPNA program studi PGSD DII FIP UNIMED T.A. 2004/2005).

Rendahnya hasil belajar mahasiswa juga dapat dilihat dari hasil tugas yang dikerjakan dalam mata kuliah landasan-landasan pendidikan SD cenderung asal jadi dan hasilnya tidak sesuai dengan rencana yang diberikan dosen, dan tidak jarang terjadi mahasiswa hanya mencontoh tugas temannya tetapi tidak berusaha untuk memahami tugas tersebut. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah landasan-landasan pendidikan SD, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain IQ, bakat, minat, kepercayaan diri, metode mengajar dosen, fasilitas belajar, dan lain sebagainya.

Mengacu pada pengalaman selama proses pembelajaran dan isu-isu yang muncul dari dosen ditemukan beberapa kendala atau permasalahan dalam pembelajaran landasan-landasan pendidikan SD seperti: motivasi belajar rendah, dan mahasiswa kurang aktif dalam melakukan aktifitas belajarnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Masalah tersebut dapat dibuktikan kebenarannya pada saat pembelajaran di mana mahasiswa kurang aktif dalam bertanya, merespon dan dalam diskusi maupun persentase. Mahasiswa juga kurang berminat mencari sumber lain sebagai tambahan materi yang diterimanya dari

dosen, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan dan respon-respon mahasiswa sama persis dengan apa yang tertulis dalam diktat.

Kurang aktifnya mahasiswa menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan cenderung dikuasai oleh dosen. Menurut Semiawan, dkk (1990) pembelajaran yang cenderung dikuasai dosen, akan dapat mengakibatkan hasil belajar mahasiswa rendah. Sejalan dengan Prayitno dkk (1997), yang menyatakan bahwa sehebat-hebatnya dosen mengajar di kelas, apabila kativitas belajar mahasiswa lemah, maka hasil belajar yang diperoleh akan tidak memadai. Sebaliknya selemah-lemahnya PBM di kelas, apabila mahasiswa melakukan aktivitas sendiri hasil yang lebih tinggi akan mungkin dicapai.

Perlu disadari bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu hasil belajar merupakan tanggung jawab bersama dan usaha bersama antara dosen dan mahasiswa. Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya tergantung kepada kuantitas dan kualitas dosen mengajar, tetapi juga tergantung kepada kuantitas dan kualitas belajar mahasiswa. Sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD, perlu diupayakan strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan mahasiswa dalam melakukan aktifitas belajarnya. Menurut Budiardjo (2001) untuk menciptakan aktivitas belajar bagi mahasiswa, pemberian tugas adalah jawabannya.

Pemberian tugas yang dimaksud adalah penulisan jurnal akademik dan penulisan makalah. Tugas menulis jurnal akademik adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk merefleksikan pikiran dan perasaan tentang materi pembelajaran yang diterimanya setiap kali pembelajaran, kemudian mencatatnya pada jurnal akademiknya.

Dengan menulis jurnal mata kuliah landasan-landasan pendidikan SD, setiap kali selesai pembelajaran kesulitan-kesulitan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diterimanya dari dosen dengan mudah diketahui dosen dan mahasiswa dapat diberi umpan balik yang tepat untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu dengan menulis jurnal mahasiswa dapat mengekspresikan pendapatnya dengan bebas sesuai dengan hasil penelitian Stix yang dikutip Rahman (2002) bahwa dengan penulisan jurnal akademik mahasiswa lebih bebas mengembangkan ide dan mempunyai tingkat kecemasan yang rendah terhadap mata kuliah tersebut. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran yang diterimanya dari dosen dan akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Penulisan makalah adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk membahas atau memecahkan suatu masalah berdasarkan pada kajian teoritis empiris (Prayitno dkk, 1997). Berbeda dengan menulis jurnal yang dilakukan setiap kali selesai pembelajaran, penulisan makalah sebaiknya diberikan setelah beberapa kali pertemuan, setelah diyakini mahasiswa telah memiliki dasar keterampilan awal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan makalah. Cara ini dimaksudkan untuk mencegah antipati dan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dengan menulis makalah mahasiswa didorong untuk terlibat secara aktif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dan memanfaatkan potensi sumber belajar yang ada di sekitarnya untuk membahas atau memecahkan suatu masalah yang relevan dengan tujuan atau materi pembelajaran berdasarkan kajian teoretis empiris yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan

unsure-unsur yang terdapat dalam makalah. Dengan tugas tersebut mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang materi pembelajaran secara penuh dan utuh. Hal ini akan memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajarnya.

Salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai hasil belajar adalah keyakinan pada kemampuan diri yang disebut dengan kepercayaan diri. Dengan keyakinan bahwa diri mampu, mahasiswa terdorong untuk memanfaatkan kemampuannya dan melakukan aktifitas belajarnya dengan sebaik-baiknya dan akhirnya memberikan hasil yang juga baik.

Hakim (2002) menyatakan bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri adalah orang yang mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab serta mempunyai rencana terhadap masa depannya, kreatif, toleran terhadap orang lain, tidak mudah putus asa bila menerima hambatan dalam pekerjaannya dan biasanya orang tersebut mempunyai keyakinan pada diri sendiri.

Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi adalah sosok pribadi yang mandiri, tidak tergantung pada orang lain, bukan hanya menimbulkan kegigihan atau keuletan yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, tetapi juga memiliki kesabaran dalam menghadapi rintangan. Dengan cara demikian mahasiswa diharapkan tidak akan putus asa atau patah semangat, sebaliknya akan berusaha terus untuk mencapai apa yang diinginkan.

Sebaliknya mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri rendah bersikap ragu-ragu, pesimis terhadap apa yang dikerjakannya dan biasanya memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang lain. Banyak masalah yang muncul karena kepercayaan diri yang rendah. Contohnya mahasiswa yang ragu atau

bahkan tidak memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat atau ide dalam perkuliahan, menyontek dalam ujian atau dalam mengerjakan tugas tidak berani menghadapi tantangan dan lainnya yang dapat menghambat keberhasilan dalam belajar.

Bertitik tolak dari uraian di atas penelitian dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh penulisan jurnal akademik dan penulisan makalah serta kepercayaan diri mahasiswa terhadap hasil belajar pada mata kuliah landasan-landasan pendidikan SD.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

Apakah motivasi belajar mahasiswa mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD? Apakah keaktifan mahasiswa mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD? Apakah metode pembelajaran yang digunakan dosen kurang sesuai dengan karakteristik mahasiswa? Apakah media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD? Apakah pemberian tugas dari dosen dapat mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD? Apakah pemberian tugas menulis jurnal akademik dapat mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD? Apakah tugas penulisan makalah dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa? Apakah kepercayaan diri mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi yaitu: pengaruh pemberian tugas (penulisan jurnal akademik dan penulisan makalah) dan kepercayaan diri (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar Landasan – Landasan Pendidikan SD. Selanjutnya hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD dibatasi pada kemampuan kognitif mahasiswa pada pokok bahasan landasan umum pendidikan, sekolah dan masyarakat, dan sistem pendidikan nasional.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan pemberian tugas menulis jurnal akademik dan penulisan makalah dalam mata kuliah Landasan-Landasan Pendidikan SD.
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah dalam mata kuliah Landasan-Landasan Pendidikan SD.
3. Apakah ada interaksi antara pemberian tugas dengan kepercayaan diri mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar Landasan-Landasan Pendidikan SD.



### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara empiris yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan pemberian tugas menulis jurnal akademik dan penulisan makalah dalam mata kuliah landasan – landasan pendidikan SD.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah dalam mata kuliah landasan-landasan Pendidikan SD.
3. Ada tidaknya interaksi pemberian tugas dengan kepercayaan diri mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar landasan-landasan pendidikan SD.

### F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoretis. Manfaat praktisnya, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai balikan bagi mahasiswa yang diteliti maupun mahasiswa lain dalam mengembangkan sikap dan keterampilan belajar. Manfaat teoretisnya, dapat dimanfaatkan oleh pengelola kependidikan guru SD, untuk mengkaji pola dan cara pembinaan calon guru SD melalui peningkatan hasil belajar Landasan–Landasan Pendidikan SD.